



## PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI SMK SENTOSA BHAkti BATURAJA

Putri Regina Angelia<sup>1</sup>, Yamanto Isa<sup>2</sup>, Arief Qosim<sup>3</sup>, Juhaidatur Rahmi<sup>4</sup>, Halimatus Syakdiyah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja

Email : [putriregina9090@gmail.com](mailto:putriregina9090@gmail.com)

<sup>2</sup>Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja

Email : [yamantoisa12@gmail.com](mailto:yamantoisa12@gmail.com)

<sup>3</sup>Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja

Email : [ariefqosim@gmail.com](mailto:ariefqosim@gmail.com)

<sup>4</sup>Magister Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja

Email : [juhaidaturrahmi@gmail.com](mailto:juhaidaturrahmi@gmail.com)

<sup>5</sup>Magister Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja

Email : [syakdiyah.70@gmail.com](mailto:syakdiyah.70@gmail.com)

### Kata Kunci

*Persepsi, Pembelajaran  
Berbasis Proyek,  
Strategi Belajar*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode Deskriptif. Populasi penelitian ini adalah Siswa di SMK Sentosa Bhakti Baturaja yang berjumlah 179 orang. Teknik Pengumpulan data adalah kuesioner dan alat pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja untuk indikator tahap 1: Dimulai dengan pertanyaan esensial diperoleh rata-rata persentase 80,03% dengan kategori baik, indikator tahap 2: Mendesain rencana proyek diperoleh rata-rata persentase 83,66% dengan kategori baik, indikator tahap 3: Membuat jadwal diperoleh rata-rata persentase 80,35% dengan kategori baik, indikator tahap 4: Memonitor peserta didik dan memantau perkembangan proyek diperoleh rata-rata 85,45% dengan kategori baik, indikator tahap 5: Menilai hasil diperoleh rata-rata 86, 21% dengan kategori baik sekali, dan untuk indikator tahap 6: Mengevaluasi pengalaman diperoleh rata-rata 84,06 dengan kategori baik. Kesimpulan dari hasil penelitian persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja ini termasuk pada kriteria baik dengan persentase 83,29%, jadi pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja telaksana dengan baik.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral yang penting dalam mencapai tujuan pembangunan. Tujuan tersebut dapat dengan mudah dicapai jika proses dalam pencapaian tujuan tersebut didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Supaya dapat berkualitas, maka sumber daya manusia yang disiapkan harus dikondisikan dengan baik mencakup konsep perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hakikat dari manusia yang berkualitas dapat terlihat dengan salah satu cirinya yaitu manusia tersebut telah mencapai ambang kedewasaanya.

Implementasi konsep pendidikan dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran. Pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pendidik, peserta didik, sumber belajar, dan komponen-komponen pembelajaran lainnya [1]. Siswa mempunyai peran yang tidak biasa dikesampingkan, karena peran siswa dalam pembelajaran merupakan subjek utama dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu sasaran sikap guru terhadap anak didik adalah Berperilaku secara professional dalam melaksanakan tugas didik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran [2]. Dari pendapat tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa, salah satu ciri guru mempunyai sikap profesional dalam melaksanakan tugasnya adalah senantiasa berupaya dengan baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.

Strategi proyek bertujuan untuk memantapkan pengetahuan yang dimiliki siswa, serta memungkinkan siswa memperluas wawasan pengetahuannya dari suatu mata pelajaran tertentu [3]. Demikian pula pengetahuan yang diperoleh siswa menjadi lebih berarti dan kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih menarik, karena pengetahuan itu lebih bermanfaat baginya untruk mengapresiasi lingkungannya, memahami serta memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa [4]. Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang akan mengajak siswa untuk membuat suatu proyek yang menghasilkan produk dari pemikiran siswa secara mandiri [5]. Pembelajaran berbasis proyek adalah berpengaruh secara signifikan terhadap daya kreativitas, siswa mampu berpikir lancar, berpikir luwes, orisinil, elaborasi dan kemampuan evaluasi [6].

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Sentosa Bhakti, peneliti mengamati bahwa dalam menyusun pembelajaran berbasis proyek di kelas, langkah pertama ini adalah guru berperan sebagai fasilitator menetapkan tema yang akan dipelajari peserta didik selama proses pembelajaran. Lalu pada tahap ini, peserta didik ditekankan untuk mampu mengeksplorasi kemampuannya dalam mengelola waktu dan bekerja secara kolaboratif. Selanjutnya tahap ini memberikan kontribusi pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik, khususnya pada keluwesan dan kelancaran. Peserta didik yang telah diberi tema akan memiliki kesempatan untuk mencari sumber untuk mendesain proyek yang akan mereka kerjakan. Kemudian pada tahap ini peserta didik mampu merencanakan dan melaksanakan praktikum dengan kreatif dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja ilmiah mereka, hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka untuk membuat perencanaan yang khusus dan efektif serta melibatkan berpikir kreatif dalam proses kolaborasi praktikum. dan langkah terakhir ini memperkuat kinerja ilmiah melalui penggunaan peralatan, pengukuran, observasi, pencatatan data, interpretasi, dan tanggung jawab. Kemampuan berpikir kreatif sangat penting karena dapat menghasilkan variasi dalam pengukuran, menghasilkan penelitian yang berbeda dari kelompok lainnya. Oleh karena itu, kebaruan, keluwesan, dan elaborasi dapat dilihat jika peserta didik melaksanakan langkah penelitian dengan sungguh-sungguh.

Hasil pengamatan dengan beberapa siswa di SMK Sentosa Bhakti Baturaja bahwa, dalam pembelajaran berbasis proyek ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dan peningkatan skill serta mengasah kemampuan siswa dalam bidang jurusan teknik komputer multimedia selama menjalani pembelajaran berbasis proyek ini siswa sangat bervariasi tergantung pada proyek yang siswa buat dan juga sangat menarik dalam pengembangan skill kalau untuk tantangan yang mungkin dihadapi yaitu kurangnya kerja sama antara siswa satu dengan siswa yang lain dan juga masih lumayan sulit dalam memahami materi yang diajarkan di sini guru sangat berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek ini contohnya dalam pembuatan praktek animasi 2 dimensi siswa diajarkan dari tahap awal hingga tahap akhir dan sistem penilaian dalam pembelajaran berbasis proyek biasanya guru melihat dari hasil praktek yang dilakukan siswa pada saat itu

juga. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik dengan penelitian Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penelitian ini kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya [7]. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk pemecahan masalah praktis pendidikan dalam penelitian ini peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Sentosa Bhakti Baturaja. Jumlah populasi adalah 524 siswa, kelas X berjumlah 179 siswa, kelas XI berjumlah 169 siswa, dan kelas XII berjumlah 176 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 179 siswa, penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* yang mengacu pada pendapat [7] "*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner. Teknik penganalisisan data yang telah terkumpul menggunakan angket, akan peneliti oleh ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan [6] sebagai berikut.

No	Alternatif	Skor
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KD)	2
4	Tidak pernah (TP)	1

Tabel 1. Penilaian Skala Likert

2. Mencari frekuensi jawaban responden peneliti menggunakan teknik deskriptif dengan rumus distribusi frekuensi relatif [8] sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

p = Angka Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/ banyaknya Individu)

3. Adapun langkah-langkah berdasarkan menganalisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

$$\text{Modifikasi 1 : } \frac{f \times \text{skor}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100 \%$$

4. Setelah penelitian persentase perbutir pernyataan angket peneliti menggunakan rumus modifikasi ke- 2, untuk menghitung total persentase seluruh butir pernyataan pada angket.

$$\text{Modifikasi 2 : } \frac{\text{Total Frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{Skor}} \times 100$$

5. Untuk menentukan kesimpulan hasil perhitungan persentase peneliti menggunakan kriteria penilaian [9] sebagai berikut:

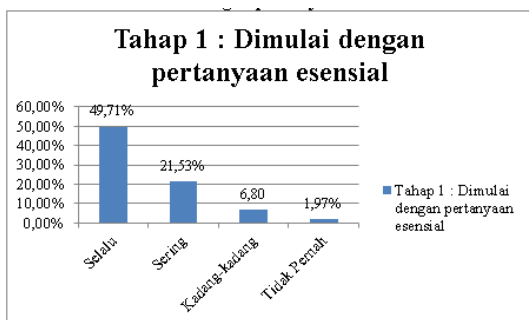
Persentase	Nilai Huruf	Keterangan
86% - 100%	4 A	Baik Sekali
76% - 85%	3 B	Baik
56% - 75%	2 C	Cukup
10% - 55%	1 D	Kurang

Tabel 2. Kriteria dengan Penghitungan Persentase untuk Skala Empat

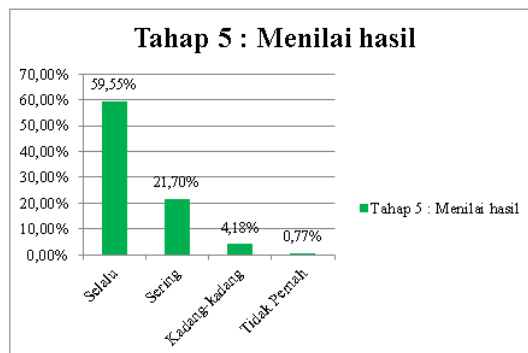
## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membahas tentang hasil perhitungan frekuensi jawaban, rata-rata skor persentase jawaban siswa mengenai persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja.

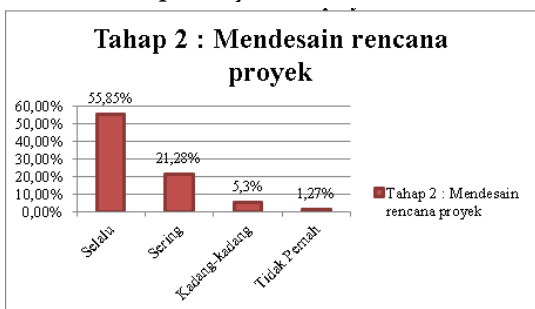
Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari 6 indikator maka diperoleh persentase keseluruhannya adalah 83,29%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja dikategorikan Baik. Dapat dilihat pada grafik berikut.



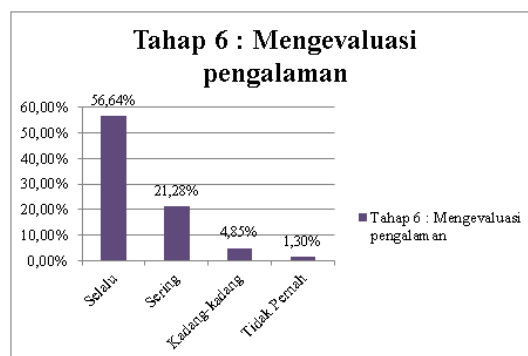
Grafik 1. Rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek Tahap 1: Dimulai dengan pertanyaan esensial



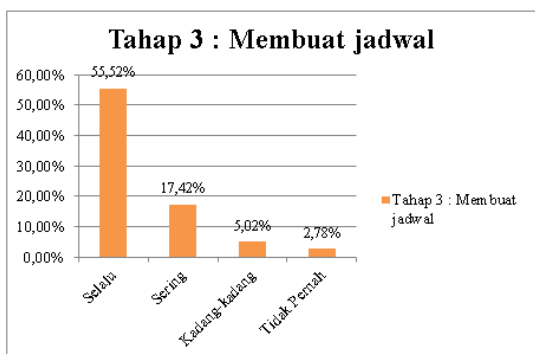
Grafik 5. Rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek Tahap 5: Menilai hasil



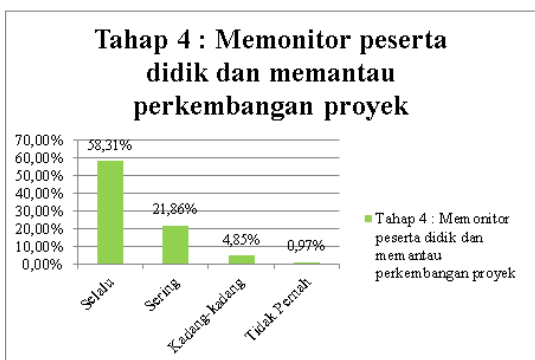
Grafik 2. Rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek Tahap 2: Mendesain rencana proyek



Grafik 6. Rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek Tahap 6: Mengevaluasi pengalaman



Grafik 3. Rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek Tahap 3: Membuat jadwal



Grafik 4. Rekapitulasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek Tahap 4: Memonitor peserta didik dan memantau perkembangan proyek

Pelaksanaan Pembelajaran berbasis Proyek terdapat 6 indikator yaitu sebagai berikut.

**1. Di mulai dengan pertanyaan esensial (*start with the essential question*)**

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk indikator tahap 1 : dimulai dengan pertanyaan esensial (*Start With The Essential Question*) dikategorikan baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 item butir pertanyaan di atas maka diperoleh persentase keseluruhan 80,03%. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Topik penugasan sesuai dengan dunia nyata yang relevan untuk siswa dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam.

Peneliti menyimpulkan bahwa Pembelajaran yang dimulai dengan pertanyaan mendasar, yaitu pertanyaan yang dapat merangsang para siswa agar masuk dalam pembelajaran dan mengkaitkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari yang diharapkan dapat lebih mudah dipahami siswa. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh secara keseluruhan Persentase, 80,03% mencerminkan bahwa siswa memiliki persepsi yang baik terhadap

pendekatan ini, yang menunjukkan pemahaman dan keterlibatan yang tinggi.

## 2. Mendesain rencana proyek (*design a plan for the project*)

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja untuk indikator tahap 2: Mendesain rencana proyek (*design a plan for the project*) dikategorikan baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 item butir pertanyaan di atas maka diperoleh persentase keseluruhan 83,66%. Guru mendampingi siswa untuk membuat desain rencana proyek yang akan dilakukan. Rencana proyek ditentukan oleh siswa sendiri yang mengacu kepada pertanyaan esensial yang telah dikemukakan sebelumnya. Pada kegiatan proyek ini juga berisi aturan dalam pelaksanaan proyek, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung proyek, pengintegrasian berbagai kemungkinan penyelesaian tugas, perencanaan sumber, alat, dan bahan yang dapat mendukung penyelesaian proyek.”.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh secara keseluruhan persentase, 83,66% yang menunjukkan persepsi baik terhadap tahap perencanaan proyek mengindikasikan bahwa SMK Sentosa Bhakti Baturaja telah berhasil mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis proyek dengan Baik.

## 3. Membuat Jadwal (*create a schedule*)

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja untuk indikator tahap 3 : Membuat Jadwal (*create a schedule*) dikategorikan baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 item butir pertanyaan di atas maka diperoleh persentase keseluruhan 80,35%. Membuat jadwal terstruktur sebagai langkah utama dalam suatu pengerjaan proyek. Jadwal sangat penting agar proyek dapat dilaksanakan dengan waktu dan dengan tujuan yang disepakati.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, persentase 80,35% yang menunjukkan persepsi baik terhadap tahap membuat jadwal dalam pembelajaran berbasis proyek mengindikasikan bahwa SMK Sentosa Bhakti Baturaja telah berhasil mengimplementasikan aspek ini dengan Baik.

## 4. Memonitor peserta didik dan memantau perkembangan proyek (*monitor the students and the progress of the project*)

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja untuk indikator tahap 4: Memonitor Peserta Didik Dan Memantau Perkembangan Proyek (*monitor the students and the*

*progrese of the project*) dikategorikan baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 item butir pertanyaan di atas maka diperoleh persentase keseluruhan 85,45%. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, persentase 85,45% yang menunjukkan persepsi baik terhadap tahap memonitor peserta didik dan memantau perkembangan proyek mengindikasikan bahwa SMK Sentosa Bhakti Baturaja telah berhasil mengimplementasikan aspek ini dengan Baik.

## 5. Menilai hasil (*assess the outcome*)

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja untuk indikator tahap 5: Menilai hasil (*assess the outcome*) dikategorikan baik sekali. Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 item butir pertanyaan di atas maka diperoleh persentase keseluruhan 86,21%. Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, penilaian juga berperan untuk mengetahui kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai didik, juga membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya [10].

Berdasarkan penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, persentase 86,21% yang menunjukkan persepsi sangat baik terhadap tahap menilai hasil dalam pembelajaran berbasis proyek mengindikasikan bahwa SMK Sentosa Bhakti Baturaja telah berhasil mengimplementasikan aspek penilaian dengan sangat Baik.

## 6. Mengevaluasi pengalaman (*evaluasi the experience*)

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja untuk indikator tahap 6: Mengevaluasi pengalaman (*evaluasi the experience*) dikategorikan baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 item butir pertanyaan di atas maka diperoleh persentase keseluruhan 84,06%. Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Pada tahap ini peserta didik



diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan, sebagaimana pendapat Wicaksono dkk bahwa proses evaluasi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berexplorasi hingga tahap penciptaan [11].

Berdasarkan penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, persentase 84,06% yang menunjukkan persepsi baik terhadap tahap mengevaluasi pengalaman dalam pembelajaran berbasis proyek mengindikasikan bahwa SMK Sentosa Bhakti Baturaja telah berhasil mengimplementasikan aspek ini dengan Baik.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja sudah dilakukan dengan 6 indikator, antara lain: Tahap 1: dimulai dengan pertanyaan esensial (*Start With The Essential Question*) dengan persentase rata-rata keseluruhan sebesar 80,03%. dengan kategori baik dan perlu di pertahankan, tahap 2: mendesain rencana proyek (*design a plan for the project*) dengan persentase rata-rata keseluruhan sebesar 83,66% dengan kategori dengan kategori baik perlu ditingkatkan lagi, tahap 3: membuat Jadwal (*create a schedule*) dengan persentase rata-rata keseluruhan sebesar 80,35% dengan kategori baik perlu ditingkatkan lagi, tahap 4: memonitor peserta didik dan memantau Perkembangan Proyek (*monitor the students and the progrese of the project*) dengan persentase rata-rata keseluruhan sebesar 85,45% dengan kategori baik perlu ditingkatkan lagi, tahap 5: menilai hasil (*assess the outcome*) dengan persentase rata-rata keseluruhan sebesar 86,21% dengan kategori baik sekali sudah stabil dan perlu dipertahankan, dan tahap 6: mengevaluasi pengalaman (*evaluasi the experience*) dengan persentase rata-rata keseluruhan sebesar 84,06% dengan kategori baik perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan persentase rata-rata keseluruhan dari 6 indikator diperoleh persentase sebesar yaitu 83,29%. Dengan demikian, Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek di SMK Sentosa Bhakti Baturaja sudah terlaksana dengan "Baik".

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Susila, H. R., & Qosim, A. (2022). Strategi belajar dan pembelajaran: Untuk mahasiswa FKIP. Syiah Kuala University Press.
- [2] Rugiyah, & Atik Sismiati. 2013. *Profesi kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [3] Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: PT Bumi Askal.
- [4] Yusika, I., & Turdjai, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 17-25. <https://ejournal.unib.ac.id/diadi/article/view/18365>. (diakses pada tanggal 12 Juli 2024)
- [5] Irawati, F., Natasyah, D., NurLaili, I., & Sugiarto, I. (2023). Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *SNHRP*, 5,1073-1078. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/660>. (diakses pada tanggal 12 Juli 2024)
- [6] Rafik, M., Febrianti, V. P., Nurhasanah, A., & Muhajir, S. N. (2022). Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1),80-85. <http://journal.uni.ac.id/uni/index.php/jpi/article/view/26342>. (diakses pada tanggal 12 Juli 2024)
- [7] Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- [9] Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [10] Susila, H. R., Qosim, A., Eriyanti, & Elfiana. (2024). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia . Petik: *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 107-114. Retrieved from

<https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/article/view/1061>

- [11] Wicaksono, Soetam Rizky., Mustapa, Kasmudin., Rusmawati, Retno Danu. 2023. Evaluasi dalam Project Based Learning. Malang. CV Seribu Bintang.